NASKAH PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN BARAT
UNIT USAHA SYARIAH CABANG SYARIAH SAMBAS
DENGAN
INSTITUT AGAMA ISLAM SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
TENTANG
PENYALURAN PEMBIAYAAN SERBA GUNA MURABAHAH KEPADA DOSEN DAN PEGAWAI TETAP IAIS SAMBAS YANG GAJINYA DIBAYARKAN MELALUI BANK KALBAR SYARIAH SAMBAS

Nomor : KCS.SBS-PBY/PKS-0007/2024
Nomor : 083/PPM/IAIS-SBS/XII/2024

Pada hari ini Jumat tanggal Tiga Belas Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (13-12-2024) bertempat di Sambas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

I. EKA IRAWAN : dalam Jabatannya selaku Pemimpin PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Kantor Cabang Syariah Sambas berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : DIR/SK-58/2023 Tanggal 03 April 2023 dan Surat Kuasa Khusus Direksi Akta Nomor 32 Tanggal 29 November 2021 dari dan oleh karenanya berhak mewakili secara sah untuk dan atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Rahadi Osman No.10 Pontianak yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 81 tanggal 23 April 1999, yang dibuat oleh Widiyansyah, SH Notaris di Pontianak dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 56 tanggal 13 Juli 1999, Tambahan Berita Negara RI Nomor 4203, berikut dengan perubahan-perubahannya terakhir berdasarkan Akta Nomor 08 tanggal 20 Februari 2024, yang dibuat dihadapan Widiyansyah, SH Notaris di Pontianak, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0046929 tanggal 24 Februari 2024, selanjutnya disebut

..... **PIHAK PERTAMA**.....

II. DR H ARNADI,M.Pd : Rektor Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas di Jalan Sejangkung Kawasan Pendidikan No.126, Sebayan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas, bertempat tinggal di Jalan Alianyang Gg Sawi RT 004 RW 002, Desa Jawa, Kecamatan Singkawang Tengah, Kota Singkawang, berdasarkan Surat Keputusan nomor: 015 TAHUN 2022 tanggal 31 Agustus 2022 untuk selanjutnya disebut:

.....**PIHAK KEDUA**.....

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**.

PARA PIHAK sepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemberian Pembiayaan Serba Guna Syariah dengan ketentuan-ketentuan yang diatur sebagai berikut:

Dipindai dengan CamScanner

Pasal 1
DEFINISI

1. **Bank Kalbar Syariah** adalah Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah Cabang Sambas berkedudukan dan berkantor di Jalan Ahmad Marzuki No. 85 Desa Tanjung Bugis Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas.
2. **Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (selanjutnya disingkat IAIS Sambas)** adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Sambas, IAIS Sambas berdiri pada tanggal 22 Juni 2006 dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Sulthan M. Syafi'uddin Sambas (STIT Sambas) atas prakarsa Bupati Sambas Ir. H. Burhanuddin A. Rasyid.
3. **Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas** adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang bekerja dibawah naungan IAIS Sambas.
4. **Pembiayaan Serba Guna (PSG)** adalah fasiltas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan untuk membiayai suatu kebutuhan yang bersifat konsumtif. Sumber pembayaran untuk angsuran pelunasan pembiayaan Konsumer berasal dari penghasilan tetap/gaji, baik sebagai pegawai negeri (PNS) atau karyawan pada sebuah badan/dinas/institusi pemerintah, dan BUMN/BUMD serta pensiunannya, pensiunan pegawai Bank Kalbar, anggota TNI/Polri, Kepala Daerah dan Anggota DPRD serta Pegawai Honorer Pemda.

Pasal 2
TUJUAN DAN RUANG LINGKUP KERJASAMA

1. Tujuan kerjasama ini adalah untuk mengatur Hak dan Kewajiban **PARA PIHAK** dalam pemberian Pembiayaan Serba Guna Syariah kepada Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas.
2. Ruang lingkup kerjasama ini meliputi pemberian Pembiayaan Serba Guna Syariah yang dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada Dosen dan Pegawai Tetap yang bekerja pada **PIHAK KEDUA** yang berada di wilayah kerja PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah Cabang Sambas

Pasal 3
WILAYAH KERJASAMA

Wilayah Kerjasama antara PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah Cabang Sambas dengan IAIS Sambas meliputi seluruh wilayah kerja Kabupaten Sambas.

Pasal 4
BATAS MAKSIMUM PEMBIAYAAN

Besarnya maksimum pembiayaan yang dapat diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada Dosen dan Pegawai tetap IAIS Sambas, **PIHAK KEDUA** adalah sesuai dengan ketentuan pembiayaan Serba Guna Syariah yang berlaku pada **PIHAK PERTAMA**

Pasal 5
HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA

1. Yang menjadi hak **PIHAK PERTAMA** meliputi :
   a. Menyetujui dan/atau menolak permohonan yang diajukan oleh Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA** setelah dianalisa kelayakannya.
   b. Menentukan syarat-syarat administrasi pembiayaan.
   c. Menentukan maksimum pembiayaan, jangka waktu dan besarnya *margin* yang diberikan.
   d. Meminta kembali pembiayaan yang telah diberikan kepada Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA** apabila **PIHAK PERTAMA** menilai terjadi penyimpangan didalam penggunaan pembiayaan atau Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas dari **PIHAK KEDUA** pindah/berhenti/diberhentikan.
   e. Meminta informasi mengenai keuangan atau penghasilan Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA**, berikut data serta dokumen-dokumen yang diperlukan untuk memproses pembiayaan yang diajukan.

Dipindai dengan CamScanner

f. **PIHAK PERTAMA** berhak menolak permohonan pembiayaan yang diajukan oleh **PIHAK KEDUA** jika dalam pelaksanaannya banyak nasabah dari Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA** yang bermasalah atau menunggak pembayaran PEMBIAYAANnya baik pokok maupun margin pembiayaan **PIHAK PERTAMA.**

g. Hal-hal lain yang diatur dalam Perjanjian Pembiayaan Serba Guna Syariah.

2. Sedangkan yang menjadi kewajiban dari **PIHAK PERTAMA** meliputi :

a. Menganalisa/menilai kelayakan terhadap permohonan pembiayaan yang masuk.

b. Memberikan/menyalurkan pembiayaan kepada Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA** yang dianggap layak untuk dibiayai oleh **PIHAK PERTAMA.**

c. Mengasuransikan pembiayaan yang diberikan ke Lembaga Penjaminan Pembiayaan yang telah bekerjasama dengan **PIHAK PERTAMA** yang mencakup resiko kerugian yang disebabkan karena meninggal dunia dan terkena PHK Tanpa Permintaan Sendiri.

d. Membuat dan menyampaikan tagihan setiap bulan.

e. Mengadministrasikan secara baik kelengkapan administrasi Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA** yang telah diberikan fasilitas Pembiayaan.

f. Hal-hal lain yang diatur dalam Perjanjian Pembiayaan Serba Guna.

Pasal 6

HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK KEDUA

1. Yang menjadi hak **PIHAK KEDUA** meliputi :

a. Menyetujui dan/atau menolak permohonan rekomendasi Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA** untuk pengajuan Pembiayaan.

b. Mengetahui sisa saldo pembiayaan Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA.**

c. Hal-hal lain yang diatur dalam Perjanjian Pembiayaan Serba Guna.

2. Sedangkan yang menjadi kewajiban dari **PIHAK KEDUA** meliputi :

a. Mendahulukan pembayaran angsuran pembiayaan dari Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** dengan cara bekerjasama dan berkoordinasi dengan Unit Kerja **PIHAK KEDUA** yang berwenang melakukan pemotongan gaji berdasarkan surat kuasa dari Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA** dalam melakukan *collecting* angsuran pembayaran dan menyetorkan angsuran tersebut ke rekening yang ada pada **PIHAK PERTAMA.**

b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban melakukan penyetoran angsuran pembiayaan atas nama Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA** yang telah mendapatkan pembiayaan pada **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA** dan tidak diperkenankan untuk menunggak sampai pembiayaan dinyatakan lunas.

c. Apabila didalam pelaksanaannya ternyata terdapat tunggakan atas pembiayaan yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA**, maka **PIHAK KEDUA** berkewajiban membantu **PIHAK PERTAMA** untuk melakukan penagihan atas Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA** yang mengalami tunggakan pembayaran tersebut baik pokok maupun *margin* pembaiayaan serta denda, sampai dengan pembiayaan tersebut dinyatakan **LUNAS** oleh **PIHAK PERTAMA.**

d. Apabila Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas dari **PIHAK KEDUA** pindah ke tempat tugas yang baru dan Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas dari **PIHAK KEDUA** tidak mampu melunaskan, maka **PIHAK KEDUA** berkewajiban terus memotong gaji Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas tersebut dengan berkoordinasi dengan Bagian Keuangan tempat tugas yang baru untuk selanjutnya disetorkan ke rekening pinjaman Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas yang pindah tersebut sampai dinyatakan **LUNAS** oleh **PIHAK PERTAMA.**

e. Mendahulukan pembayaran untuk pelunasan fasilitas pembiayaan Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** apabila Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA** mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang disebabkan oleh pengunduran diri, pensiun dini atau diberhentikan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang – undangan yang berlaku yang bersumber dari manfaat pensiun, Tunjangan Hari Tua, (THT), Jamsostek/BPJS Ketenagakerjaan, pesangon ataupun hak – hak yang timbul dalam bentuk apapun juga tanpa kecuali yang menjadi hak dan yang akan diterima oleh Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA.**

f. Memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK PERTAMA apabila ada Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas yang akan menjalani masa pensiun/mutasi/berhenti/diberhentikan dan PIHAK KEDUA wajib meminta Dosen

Dipindai dengan CamScanner

dan Pegawai Tetap IAIS Sambas PIHAK KEDUA yang pensiun/mutasi/berhenti/diberhentikan tersebut untuk menyelesaikan pembiayaannya kepada PIHAK PERTAMA.

g. Hal-hal lain yang diatur dalam Perjanjian Pembiayaan Serba Guna Syariah.

Pasal 7
MASA BERLAKUNYA PERJANJIAN

1. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 13 Desember 2024 sampai dengan 13 Desember 2027 dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan **PARA PIHAK** dengan membuat addendum perpanjangan jangka waktu perjanjian kerjasama ini.
2. Dalam hal Perjanjian Kerjasama ini berakhir, maka **PARA PIHAK** tetap memenuhi hak dan kewajibannya yang belum diselesaikan sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian ini sehingga dengan berakhirnya PKS ini tidak menggugurkan/membatalkan perjanjian pembiayaan yang telah ditandatangani oleh **PIHAK PERTAMA** dengan Dosen dan Pegawai Tetap IAIS Sambas **PIHAK KEDUA** yang memperoleh fasilitas Pembiayaan Serba Guna Syariah dari **PIHAK PERTAMA.**

Pasal 8
KORESPONDENSI

Setiap pemberitahuan atau komunikasi lainnya yang berhubungan dengan Perjanjian Kerjasama ini harus dialamatkan kepada masing-masing dari **PARA PIHAK** dengan alamat sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA**

   PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah Cabang Sambas

   Alamat : Jalan Ahmad Marzuki No.85, Desa Tanjung Bugis, Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas
   Telepon : (0562) 6303771
   Faksimili : (0562) 392980
   Email : bks.sambas@gmail.com
   PIC : Agus Aprianto
   Telp : 082188813363 ; Email : agusanto123.aa@gmail.com

2. **PIHAK KEDUA**

   Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (IAIS)

   Alamat : Jalan Sejangkung Kawasan Pendidikan No.126, Sebayan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas.
   Telepon : -
   Faksimili : -
   Email : -
   PIC : Miftahul Jannah
   Telp : 083151317375 ; Email : -

Dipindai dengan CamScanner

Pasal 9
FORCE MAJEURE

1. **PARA PIHAK** sepakat dan setuju bahwa yang dimaksud dengan *force majeure* dalam **PERJANJIAN** ini adalah kejadian-kejadian yang terjadi diluar kemampuan dan kekuasaan para pihak yang mempengaruhi pelaksanaan perjanjian ini antara lain:
   a. Gempa bumi, angin topan, tanah longsor, sambaran petir, kebakaran, dan bencana alam lainnya.
   b. Perang, huru hara, terrorisme, sabotase, embargo, dan pemogokan massal.
   c. Kebijakan ekonomi dari pemerintah yang mempengaruhi secara langsung terhadap pelaksanaan perjanjian ini.
2. Dalam hal terjadi kejadian *force majeure* sebagaimana dimaksud diatas sehingga mempengaruhi pelaksanaan kewajiban salah satu pihak, maka pihak yang mengalami keadaan *force majeure* berkewajiban untuk memberitahukan kepada pihak lainya dalam perjanjian ini selambat-selambatnya 14 (empat belas) hari kerja terhitung sejak terjadinya keadaan *force majeure* tersebut untuk diselesaikan secara musayawarah.
3. Apabila pihak yang mengalami keadaan *force majeure* tersebut lalai untuk memberitahukan kepada pihak lainnya dalam kurun waktu sebagaimana ditentukan pada ayat 2 pasal ini, maka seluruh kerugian, resiko dan konsekuensi yang mungkin timbul menjadi beban dan tanggung jawab pihak yang mengalami *force majeure* tersebut.
4. Dalam hal *force majeure* terjadi secara terus menerus, maka pihak yang tidak mengalami *force majeure* dapat memilih apakah tetap meneruskan atau menghentikan **PERJANJIAN**. Apabila pihak yang tidak mengalami *force majeure* berkehendak untuk menghentikan **PERJANJIAN** ini, maka kehendak tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada pihak yang mengalami *force majeure* dalam waktu yang dianggap baik oleh pihak yang tidak mengalami *force majeure*.
5. *Force majeure* tidak menghapus hak dan kewajiban masing-masing **PIHAK**.

Pasal 10
PERSELISIHAN

Dalam hal terjadi perselisihan maka **PARA PIHAK** sepakat dan setuju untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mufakat dan apabila belum tercapai kesepakatan maka kedua belah pihak sepakat dan setuju untuk menyelesaikannya pada Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri di Sambas.

Pasal 11
PENUTUP

1. Naskah Perjanjian Kerjasama ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani dan tidak dapat ditarik atau dibatalkan secara sepihak kecuali atas kesepakatan **PARA PIHAK**, baik bagi pejabat yang menandatangani saat ini maupun pejabat yang akan menggantikannya dikemudian hari.
2. Naskah Perjanjian Kerjasama ini dapat dilakukan perubahan/perpanjangan kembali dengan membuat atau melampirkan Addendum perubahannya

Demikian naskah Perjanjian Kerjasama ini dibuat di Sambas dengan itikad baik untuk dilaksanakan dan ditandatangani **PARA PIHAK** pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana tersebut di atas dalam rangkap 2 (dua) masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan pembuktian hukum yang sama.

Dipindai dengan CamScanner

PIHAK KEDUA
REKTOR IAIS
SAMBAS

(DR. H. ARNADI., M.Pd)
REKTOR

(OSKAR HUTAGALUH, MM. M. Si, M.E)
Wakil Rektor II
Bidang, Umum, Keuangan dan Kepegawaian

PIHAK PERTAMA
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN BARAT
CABANG SYARIAH SAMBAS

METERAI TEMPEL

(EKA IRAWAN)
PEMIMPIN CABANG

Dipindai dengan CamScanner